

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkembangan Orkestra di Indonesia cukuplah pesat. Hampir di setiap kota besar yang ada di Indonesia mempunyai orkestra lebih dari satu. Bandung memiliki kelompok orkestra yang didirikan dari berbagai macam latar belakang, dari orkestra hasil studi instansi sekolah, hingga orkestra profesional yang berorientasi sebagai simbol sebuah kota. Beberapa contoh orkestra yang ada di Bandung yaitu Bandung *Philharmonic Orchestra*, *Acacia Youth String Orchestra*, *Anime String Orchestra*, Institut Teknologi Bandung *Orchestra*, Orkestra Bumi Siliwangi, Orkestra Genta Swara Nusantara, dan masih banyak lagi. Dilihat dari banyaknya Orkestra yang ada di Bandung, dapat disimpulkan minat masyarakat di kota Bandung terhadap musik orkestra cukup besar.

Orkestra merupakan sebuah organisasi musik yang melibatkan sebagian instrumen musik yang ada, terdiri dari 4 *section*, yaitu *strings section* (alat gesek) seperti biolin, biola, cello, dan contrabass; *woodwind section* (alat tiup kayu) seperti flute, saxophone, clarinet, bassoon dan oboe; *brass section* (alat tiup logam) seperti trumpet, horn, trombone, dan tuba; *percussion section* (alat perkusi) seperti timpani, triangle, bass drum, dan lain-lain.

Pelatihan termasuk dalam bagian dari pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan maupun kemampuan seorang atau sekelompok orang. Pelatihan musik dapat meningkatkan musikalitas dan kemahiran dalam memainkan suatu alat musik. Pelatihan musik ialah sarana untuk mengekspresikan musik dari berbagai kalangan. Pelatihan musik dapat dilaksanakan siapapun dan dimanapun. Sarana pelatihan musik dapat dijumpai di ekstrakurikuler sekolah, unit kegiatan mahasiswa, sekolah musik, tempat les musik dan sebagainya.

Orkestra Genta Swara Nusantara di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung termasuk dalam orkestra kamar atau *chamber orchestra*. Orkestra kamar atau *Chamber orchestra* merupakan organisasi musik dalam formasi kecil dengan jumlah pemain yang terbatas. Lain halnya dengan *Symphony Orchestra* yang

merupakan standar orkes besar yang dikenal sejak abad ke 19 yang mampu atau memenuhi syarat memainkan karya-karya simfoni.

Unit kegiatan mahasiswa merupakan kegiatan yang mewadahi aktivitas kemahasiswaan luar kelas untuk mengembangkan minat dan bakat. Unit Kegiatan Mahasiswa bertujuan untuk menggali dan mewadahi potensi dalam setiap anggota. Di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa untuk mewadahi para mahasiswanya yang berminat dalam bidang musik dengan format orkestra yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra*.

Kegiatan pelatihan orkestra diharapkan dapat membantu dalam 1) pengembangan kognitif seperti mengembangkan kemampuan bermain instrumen, membaca notasi musik, ritmis, merasakan harmoni, dan berkomunikasi musik. 2) memberikan pembelajaran afektif yaitu disiplin, toleran kepada sesama, tanggung jawab, manajemen waktu, berorganisasi meningkatkan kreativitas, melatih konsentrasi ketekunan, dan meningkatkan rasa percaya diri.

Genta Swara Nusantara *Orchestra* berdiri pada tahun 2008 dan diresmikan menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung pada tanggal 8 Agustus 2011. Sampai Sekarang Genta Swara Nusantara *Orchestra* masih aktif berlatih seminggu dua kali yaitu pada hari rabu dan jumat pada pukul 17.00 WIB. Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung memfasilitasi UKM Genta Swara Nusantara *Orchestra* dengan menyediakan berbagai alat musik orkestra, yaitu biolin, biola alto, cello, contrabass, alto saxophone, tenor saxophone, flute, clarinet, trumpet dan trombone. Para mahasiswa dituntut untuk bisa memainkan alat yang sudah di fasilitasi oleh Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Konsistensi latihan Genta Swara Nusantara *Orchestra* seringkali dipercayai oleh pihak kampus untuk mengisi acara-acara perayaan dan hiburan diantaranya mengisi acara wisuda di kampus, penyambutan tamu kehormatan, Dies Natalis, dan kegiatan lain di luar Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Unit Kegiatan Mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* ini beranggotakan dari mahasiswa berbagai jurusan yang berada di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Maka dari itu kemampuan bermusik dari setiap anggota berbeda-beda. Dengan bekal keterampilan musik yang berbeda dengan pelaku musik akademisi, tentunya akan menjadi hal yang cukup sulit untuk melatih musik dengan bentuk orkestra, terlebih

lagi di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung tidak ada *basic* musik sama sekali. Dengan anggota yang notabene sibuk dalam kesehariannya maka diperlukan juga manajemen waktu yang baik untuk dilakukannya pelatihan musik di Unit Kegiatan Mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* itu sendiri.

Permasalahan yang ingin dikedepankan dalam penelitian ini adalah bagaimana Genta Swara Nusantara *Orchestra* berlatih dengan langsung membaca partitru berupa not balok yang dimainkan oleh mahasiswa beralatar belakang non-akademisi musik. Partitur yang dimainkan tidak hanya sekedar memainkan not-not yang harus dibawakan oleh setiap alat musik tetapi terdapat pula tanda-tanda ekspresi berupa dinamika, dan simbol-simbol musik yang menggambarkan bunyi nada sesuai dengan *style* atau jenis lagu yang dimainkan. Selain partitur, mahasiswa juga harus melatih kemampuan instrumen masing-masing, sedangkan jumlah pelatih yang tersedia hanya satu orang pelatih dan satu pembina yang beralatar belakang *string*. Hal ini membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana pelatihan unit kegiatan mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Berdasarkan hasil data pengamatan, dapat dilihat bahwa Genta Swara Nusantara *Orchestra* merupakan organisasi yang memberikan wadah untuk bermusik orkestra di lingkungan kampus Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Genta Swara Nusantara *Orchestra* juga berupaya untuk memberikan apresiasi musik kepada masyarakat internal maupun eksternal kampus. Tetapi dalam kesediaan fasilitas dan tenaga pengajar/pelatih masih sangat terbatas.

Dari penjelasan dan permasalahan di atas, peneliti ingin mengangkat judul “Pelatihan Genta Swara Nusantara *Orchestra* Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung”, dengan harapan penelitian ini akan dapat menjawab seluruh permasalahan yang telah dirumuskan yaitu Pertama, bagaimana perancangan latihan orkestra agar para mahasiswa dapat berlatih dengan baik. Kedua, bagaimana kendala yang dihadapi pada proses pelatihan orkestra. Atas dasar uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji aspek kegiatan pelatihan tersebut dapat berjalan dengan baik.

1.2.Rumusan Masalah

Dari penjelasan dan permasalahan di atas, peneliti ingin mengangkat judul **“Pelatihan Genta Swara Nusantara *Orchestra* Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.”** dengan harapan penelitian ini akan dapat menjawab seluruh permasalahan yang telah dirumuskan yaitu “Bagaimana Pelaksanaan pelatihan pada Unit Kegiatan Mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung”. Berdasarkan pertanyaan diatas maka peneliti menguraikan secara rinci kedalam beberapa pertanyaan yaitu:

- 1.2.1.** Bagaimana rancangan latihan unit kegiatan mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung?
- 1.2.2.** Bagaimana proses pelatihan unit kegiatan mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung?
- 1.2.3.** Bagaimana hasil dari pelatihan unit kegiatan mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung?

1.3.Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1.3.1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan dan mempublikasikan proses pelatihan Unit Kegiatan Mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, dan ingin menggali wawasan pelatihan orkestra bagi masyarakat.

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan yaitu:

- 1.3.2.1.** Untuk Mengetahui rancangan latihan unit kegiatan mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
- 1.3.2.2.** Untuk mengetahui proses pelatihan unit kegiatan mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

1.3.2.3. Untuk mengetahui hasil dari pelatihan unit kegiatan mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoretis maupun praktek maupun kebijakan sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman meneliti langsung dan mengkaji tentang perancangan dan proses pelatihan Genta Swara Nusantara *Orchestra* pada Unit Kegiatan Mahasiswa di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam inovasi pengembangan pelatihan Orkestra. Selain itu juga dapat menjadi kontribusi ilmiah serta diharapkan mampu menyediakan referensi baru tentang pelatihan orkestra.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman meneliti langsung dan mengkaji tentang pelatihan dan hasil dari Unit Kegiatan Mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, dan dapat dijadikan salah satu pengetahuan, wawasan serta gambaran dalam pelatihan Unit Kegiatan Mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

1.4.2.2. Jurusan Pendidikan Seni Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan mengenai pelatihan orkestra di Universitas Pendidikan Indonesia

1.4.2.3. Mahasiswa Seni Musik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa seni musik tentang pelatihan orkestra serta dapat dijadikan suatu pegangan untuk melatih orkestra lainnya.

1.4.2.4. Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan apresiasi, pengetahuan, dan wawasan bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, khususnya bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung yang ingin belajar musik orkestra

karena untuk mereka yang tertarik pada musik orkestra mereka bisa belajar dan lebih mengembangkan bakat mereka di dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra*, dan dapat dijadikan gambaran atau acuan bagi instruktur dalam proses latihan yang dilakukan Genta Swara Nusantara *Orchestra* pada Unit Kegiatan Mahasiswa di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

1.5.Sistematika Penulisan

Pada tahapan ini, setelah peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumenasi dan studi literatur maka data-data tersebut diteliti, kemudian disusun menjadi laporan tertulis dengan menggunakan sistematika berikut:

1. Bab I Pendahuluan yang memuat tentang : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Struktur Organisasi Penelitian.
 2. Bab II Kajian Pustaka meliputi kajian pustaka (Pelatihan, Orkestra, dan Unit Kegiatan Mahasiswa)
 3. Bab III Metode Penelitian meliputi : Pendekatan Penelitian, Tempat Penelitian, Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data (observasi, wawancara, analisis data, dan kesimpulan).
 4. Bab IV Temuan dan Pembahasan
 - a. Gambaran umum tentang pelatihan Genta Swara Nusantara *Orchestra* pada Unit Kegiatan Mahasiswa di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
 - b. Deskripsi tentang proses pelatihan Genta Swara Nusantara *Orchestra* pada Unit Kegiatan Mahasiswa di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
 - c. Pembahasan hasil pelatihan Genta Swara Nusantara *Orchestra* pada Unit Kegiatan Mahasiswa di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
 5. Bab V Kesimpulan, dan rekomendasi.
 - a. Kesimpulan
 - b. Saran
- Daftar Pustaka
- Lampiran Lampiran